

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan. Pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap pendidikan, sebab pendidikan pada dasarnya membentuk manusia-manusia yang berkualitas, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama membangun bangsa dan negara. Hal ini bahwa pendidikan bagi bangsa Indonesia sudah menjadi kebutuhan bagi kelangsungan hidup bahkan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Pemerintah telah berupaya berbagai cara untuk menyempurnakan sistem pendidikan nasional, antara lain perbaikan atau pembaharuan kurikulum, adanya pelatihan atau penataran bagi guru-guru, adanya kesempatan belajar guna peningkatan latar belakang guru-guru dan adanya upaya penyempurnaan fasilitas yakni pengadaan prasarana dan sarana belajar.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam bidang pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar melibatkan guru dan siswa, sehingga terjadi interaksi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di sini guru merupakan subjek pengajar sedangkan siswa subjek belajar. Guru memfasilitasi terlaksananya pembelajaran melalui transfer pengetahuan dan pengalaman yang bersumber dari dirinya maupun sumber lainnya. Pembelajaran akan berhasil baik, apabila semua komponennya berinteraksi positif, terutama antara komponen guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan

optimal akan sangat menentukan hasil belajar siswa, dan hal ini perlu mendapatkan dukungan dari perhatian dan minat yang tinggi dari para siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui keadaan siswa secara menyeluruh dan terutama tentang kepribadiannya. Keadaan yang dimaksud dapat berupa bentuk dari pengalaman perasaan yang sering disebut sebagai kesadaran yang dihubungkan dengan perhatian terhadap suatu objek atau dalam bentuk tindakan. Pengalaman tersebut berkaitan dengan minat yang dimiliki siswa ketika mengikuti suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Minat merupakan suatu sifat yang menetap pada diri seorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu jika tidak ada minat, maka, orang akan enggan bahkan tidak mau melakukan sesuatu, atau dengan kata lain bahwa minat adalah pengalaman perasaan yang ada dalam diri siswa dan adanya kegunaan berarti suatu konsep pada diri individu mengenai manfaat sesuatu yang dihubungkan dengan suatu objek tertentu.

Setiap anak mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri, anak di kota misalnya berbeda minat dan kebutuhan dengan anak di desa, demikian anak di daerah pantai berbeda dengan minat dan kebutuhannya dengan anak di pegunungan. Demikian seterusnya. Dalam hal pembelajaran, bahan ajaran dan penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak tersebut. Walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap siswa, meskipun demikian sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan dapat dipenuhi. Pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu menarik minat yang dibutuhkan anak

tentu akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Siswa yang mempunyai minat belajar suatu mata pelajaran akan merasa tenang dan dengan perhatian akan mengikuti pelajaran atau mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut dan ia akan belajar dengan sepenuh hatinya sehingga siswa yang demikian dapat dipastikan memperoleh hasil belajar yang optimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat siswa merupakan faktor penting yang menentukan derajat keaktifan siswa dapat terlihat aktif dalam belajar. Mengingat bahwa sifat, kemampuan serta minat siswa cukup beraneka ragam, maka tentunya sesuatu menarik dan membangkitkan minat siswa yang lain. Oleh karenanya kepada guru sejarah perlu mempertimbangkan perbedaan siswa-siswanya, sehingga perlu berbagai penerapan dalam proses pembelajaran.

Minat belajar siswa pada pelajaran sejarah sesungguhnya dapat dibangkitkan, dipelihara dan selanjutnya dikembangkan dengan cara mengisi proses pembelajaran itu dengan hal-hal yang sifatnya aktual serta dengan perencanaan yang matang. Dalam proses belajar mengajar setiap guru pasti mengharapkan siswanya mencapai hasil yang maksimal. Meskipun demikian, hasil belajar yang diperoleh pada setiap siswa berbeda-beda, bahkan banyak diantara siswa yang masih jauh dari harapan. Hal ini terlihat dari capaian sebagian siswa setiap mengikuti ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Keadaan demikian dapat dijumpai di SMA Negeri po4 Gorontalo selama melakukan observasi awal khususnya pada mata pelajaran sejarah.

Gambaran tersebut dapat diduga merupakan salah satu bagian dari tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Bagi siswa, belum maksimalnya melakukan proses

belajar salah satunya disebabkan oleh minat belajar yang dimiliki. Ini terlihat diantaranya siswa kurang serius dalam belajar, sering tidak mengerjakan tugas dengan tepat tugas yang diberikan oleh guru, pembelajaran dalam kelas masih didominasi oleh guru dan lain sebagainya. Kondisi ini mencerminkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa dalam belajar mata pelajaran sejarah masih rendah. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi hal tersebut, yang secara umum dapat diklasifikasikan berdasarkan sumbernya yakni faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa.

Berdasarkan temuan tersebut penulis melakukan penelitian tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menformulasikan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA se-kota Gorontalo*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka derumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA se-kota Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA se-kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA se-kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA se-kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### ***1.4.1 Manfaat Teoritis***

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan khususnya penelitian pada pembelajaran mata pelajaran sejarah.
- b. Bagi mahasiswa calon guru dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperluas cakrawala perkembangan pendidikan.
- c. Sebagai pembanding bagi pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan khususnya pengembangan pembelajaran maupun pengembangan potensi siswa.

### ***1.4.2 Manfaat Praktis***

- a. Bahan informasi bagi guru sejarah dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bahan informasi bagi siswa untuk membangun minat belajar dan mengembangkan potensinya dalam melakukan proses belajar baik di sekolah maupun di rumah.